

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM PARTAI KEADILAN SEJAHTERA KOTA MEDAN**

##### **A. Sejarah Terbentuknya Partai Keadilan Sejahtera (PKS)**

Terlepas dari kecaman pemerintahan Orde Baru terhadap partai Islam dan masuknya reformasi seolah memberi angin segar bagi partai Islam di Indonesia. Setelah presiden Soeharto digulingkan dari kekuasaannya tanggal 21 Mei 1998 kemudian digantikan oleh B.J Habibie. Sejak reformasi, tidak ada lagi bentuk kecaman terhadap pendirian partai Islam.

Sejarah berdirinya Partai Keadilan Sejahtera tidak terlepas dari gerakan dakwah yang berawal pada masjid-masjid kampus besar di Indonesia dengan pengaruh terbesar dari aktivis dakwah kampus Masjid Salman ITB yang dipimpin oleh Imaduddin Abdurrahim.<sup>1</sup> Gerakan inilah yang menjadi cikal bakal terbentuknya Partai Keadilan Sejahtera. Partai Keadilan sebelum bertransformasi menjadi Partai Keadilan Sejahtera dibentuk pada tanggal 20 Juli 1998 di Mesjid Al Azhar Jakarta. Adapun Dewan Pendiri Partai Keadilan (PK) adalah Salim Segaf al Jufri, KH Rahmat Syafi’I, Ahmad Heriawan, dan Daud Rasyid Sitorus.<sup>2</sup> Pada saat itu presiden PKS adalah Nurmahmudi Ismail.

---

<sup>1</sup> Ari Darmastuti, *Hak Politik dan Partisipasi Perempuan dalam Partai Keadilan Sejahtera*, (Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2017), hlm. 44

<sup>2</sup> Fitrah Fanani. “Pandangan Elite Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DPD Kota Tangerang dalam Konsep Kafa’ah :study praktek nikah se-fikrah,”(Tesis, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2021), hlm. 35.

Jika melihat sejarah berdirinya PKS, kelahiran PKS dapat dibagi ke dalam 3 tahapan. Pertama fase dakwah kampus. Para aktivis umumnya berusia muda yang berkecimpung dari dalam kampus (biasanya universitas umum) serta dalam skala terbatas di sekolah-sekolah dalam bentuk Rohani Islam (Rohis). Mereka mendirikan serta mengelola pengajian yang diwadahi dalam lembaga Dakwah Kampus (LDK). Aktivitas yang dilakukan forum tersebut ialah sama, yakni menyampaikan pemahaman dasar-dasar Islam dengan fokus pada penanaman *ghirah* (semangat) keislaman. Kedua ialah pelembagaan gerakan mahasiswa. Pada perkembangannya, LDK semakin berkembang terutama di kampus-kampus umum, serta beberapa kampus Islam tetapi hanya sedikit. Masjid-masjid kampus sebagai sentra aktivitas dakwah, dan dihadiri banyak mahasiswa untuk ikut serta dalam lingkaran kecil kajian agama (*halaqoh*). sehingga pada pertemuan Forum Silaturahmi lembaga Dakwah Kampus (FSLDK), beberapa aktivis LDK mengumumkan pembentukan Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMMI). Ketiga ialah gerakan politik. Gerakan politik ini dimotori sang para aktivis KAMMI, alumni LIPIA, alumni Saudi Arabia serta alumni Timur Tengah lainnya.<sup>3</sup> Bila dilihat dari tahapan-tahapan diatas, maka dapat dikatakan jalan yang ditempuh PKS adalah dari islamisasi kampus menuju islamisasi Negara.

Pada akhir rezim Orde Baru memasuki masa reformasi, dilakukan penelitian lapangan melalui pembagian kuisioner pada aktivis dakwah kampus hampir diseluruh Indonesia sampai luar negeri untuk mengadakan peninjauan terkait kehendak semua komponen perihal bentuk organisasi yang akan dipakai aktivis dakwah pada masa

---

<sup>3</sup> Titin Yuniartin, "Identitas Politik Partai Keadilan Sejahtera", *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 12,2, hlm. 263.

reformasi. Bentuk organisasi yang ditawarkan berupa organisasi massa (ormas), organisasi politik, dan yayasan atau lembaga yang menjadi bentuk organisasi selama ini. Hasilnya cenderung menginginkan bentuk organisasi politik. 68 % menghendaki organisasi politik, 27 % menghendaki bentuk organisasi masyarakat, dan 5 % menghendaki bentuk organisasi sebelumnya. Menindaklanjuti hasil penelitian ini, berkumpullah 52 orang pendiri Partai Keadilan yang terdiri dari latar belakang pendidikan, suku, dan profesi berbeda. 5 diantaranya adalah perempuan yaitu Nursanita Nasution, Yoyoh Yusroh, Zirlirosa Jamil, Siti Zainab, dan Sri Utami.<sup>4</sup>

Selang setahun tepatnya pada tahun 1999 dilaksanakan pemilu pertama sejak reformasi. Maka pada pemilu ini Partai Keadilan (PK) tampil sebagai wajah baru dalam kontes politik tersebut. Sebagai partai pendatang baru dengan usia yang masih seumur jagung, Partai Keadilan mampu meraup suara yang signifikan sebanyak 1.436.565 suara berkisar 1,36 % dari jumlah keseluruhan suara sehingga dapat menempatkan wakilnya di DPR sebanyak 7 kursi.<sup>5</sup> Namun, untuk mengikuti Pemilu selanjutnya pada tahun 2004 Partai Keadilan tidak mencapai *electoral treshold* sebanyak 2 %, maka bergantilah nama Partai Keadilan dengan nama Partai Keadilan Sejahtera pada april 2002. Tepat pada tanggal 2 Juli 2003, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menyelesaikan seluruh proses pertivikasi Departemen Hukum dan HAM pada tingkat DPW dan DPD. Sehari setelah itu, PK resmi berganti nama menjadi PKS.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Ari Darmastuti, *Ibid.*, hlm. 45.

<sup>5</sup> M. Imdadun Rahmat, *Ideologi Politik PKS: dari Mesjid Kampus ke Gedung Parlemen*, (Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang, 2008), hlm. 1.

<sup>6</sup> Edy Sanjaya Sitepu, "Peran Partai Keadilan Sejahtera Kota Medan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pilkada Kota Medan Tahun 2015," (Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sumatera Utara, 2019) hlm. 33.

Pada tahun 2004 dengan nama yang baru yakni PKS kembali mengikuti pemilu yang berhasil mendapatkan suara 8.325.020 suara berkisar 7,34 % dari keseluruhan jumlah suara dan berhasil mendudukkan wakilnya sebanyak 45 kursi di DPR.<sup>7</sup> Bukan hanya sampai disitu, bahkan sampai sekarang PKS merupakan salah satu partai Islam yang masih bertahan dalam kancah perpolitikan Indonesia.

### **B. Visi dan Misi Partai Keadilan Sejahtera (PKS)**

Visi adalah kemampuan untuk melihat inti persoalan, pandangan, atau wawasan ke depan; seluruh rakyat memiliki kesamaan mengenai perjuangan bangsa; kemampuan untuk merasakan sesuatu yang tidak terlihat dengan kehalusan jiwa dan ketajaman penglihatan. Sedangkan Misi adalah suatu langkah atau usaha untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan dalam mencapai sebuah tujuan, dalam organisasi partai, misi adalah langkah awal untuk mewujudkan visi partai tersebut.<sup>8</sup> Keduanya adalah hal yang harus saling berkaitan.

Dalam mencapai suatu tujuan partai politik, maka harus berpijak pada visi misi partai itu sendiri. Tentunya lain partai politik, lain pula visi dan misi partainya termasuk Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sebagaimana dalam AD/ART PKS.

VISI: Menjadi partai pelopor dalam mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

---

<sup>7</sup> M. Imdadun Rahmat, *Ibid.* hlm. 1.

<sup>8</sup> Misda Sari, "Visi dan Misi Partai Solidaritas Indonesia dalam Perspektif Siyasa," (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 1.

MISI: Menjadikan partai sebagai sarana perwujudan masyarakat madani yang adil, sejahtera, dan bermartabat dalam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### C. Logo Partai Keadilan Sejahtera (PKS)

Kata logo adalah sebuah istilah yang berasal dari bahasa Yunani “*logos*” berarti kata, pikiran, pembicaraan, akal budi. Namun istilah tersebut telah mengalami perkembangan pengertian yang signifikan yaitu sebagai simbol, citra, lambang yang memberi identitas.<sup>9</sup>

Logo adalah simbol khas dari perusahaan, objek, publikasi, orang, layanan, atau ide. Sebuah logo harus khas dan mudah dikenali, serta adaptif untuk diterapkan pada berbagai ukuran media sebagai satu kesatuan sistem identitas. Menurut Cowin, logo yang sukses harus dapat dikenali, mudah dilihat dan dipahami. Yang paling penting, itu harus dapat diidentifikasi dari jarak jauh, dapat dibedakan bila itu di antara tanda-tanda lainnya, dan diingat untuk waktu yang lama.<sup>10</sup>

Begitupun dengan PKS sebagai sebuah partai politik tentu memiliki logo untuk membedakan dengan partai lainnya. Pada saat Munas V PKS yang diselenggarakan di Bandung tanggal 29 november 2020, PKS meluncurkan logo baru.



---

<sup>9</sup> Suriyanto, *Mendesain Logo*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 10.

<sup>10</sup> Ben Isa Muhammad. "Makna Perubahan Logo Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dan Hubungannya Dengan Brand Image Pks." *Jurnal Bahasa Rupa* 4,2 (2021): hlm. 147-148.

Logo PKS yang baru kini dominan berwarna oranye-putih dan berbentuk bulat. Sebelumnya, lambang PKS berwarna hitam-kuning dan emas dalam bentuk dan berbentuk kotak. Namun, elemen bulan sabit dan padi tetap dalam simbol baru. Tulisan 'Partai Keadilan Sejahtera' kini berubah menjadi 'PKS' dengan warna hitam.<sup>11</sup>

Berdasarkan Lampiran (II) Lampiran Keputusan Pengurus Pusat Partai Keadilan Sejahtera Nomor: 003.A/SKEP/DPP-PKS/2020, Tanggal: 12 Rabiul Tsani 1442 H/27 November 2020 M. PKS menjelaskan dan mengatur tata cara penggunaan logo baru PKS. **Bentuk bulat** pada lambang PKS menggambarkan persamaan, ketertiban, kerukunan, persatuan dan kesatuan arah untuk memperjuangkan keadilan dan kesejahteraan rakyat Indonesia berdasarkan Pancasila. **Bulan sabit** melambangkan dimensi waktu, keserasian, keindahan, pencerahan, keluhuran Islam untuk menjaga keseimbangan, kelangsungan sejarah, kejayaan dan kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. **Padi** : 17 helai padi pada tangkai tegak lurus melambangkan keadilan, persaudaraan, istikamah, keberanian, disiplin dalam menjalankan tugas, dan teguh dalam mewujudkan keadilan dan kesejahteraan. **Warna orange** melambangkan kehangatan, harapan, semangat hidup yang selalu optimis dan berjiwa muda. **Warna putih** melambangkan bersih, murni, tulus, ikhlas dan mulia. **Warna hitam** melambangkan tekad, disiplin, kekuatan, ketegasan, otoritas, kepastian, aspirasi dan perlindungan.<sup>12</sup>

#### **D. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Medan**

---

<sup>11</sup> Tsarina Maharani, "Ketua DPP PKS: Logo Baru Diharapkan Pikat Milenial dan Perempuan", <https://nasional.kompas.com>, (30 November 2020 pukul 11:13 WIB).

<sup>12</sup> Ben Isa Muhammad, *Ibid.*, hlm. 150.

Berkenaan dengan PKS di Kota Medan, ada satu hal yang tidak boleh dilupakan bahwa perjuangan PKS merupakan kelanjutan dari perjuangan Partai Keadilan (PK). Dengan demikian, sejarah berdirinya PKS di Kota Medan diawali dengan berdirinya Partai Keadilan yang dideklarasikan pada 10 Oktober 1998 di Asrama Haji Medan oleh beberapa anggota inti partai, antara lain Muhammad Nuh, Sigit Pramono Asri, Tifatul Sembiring, dan Ikrimah Hamidy. Dimana sebelum lahirnya partai ini beberapa aktivis dakwah di berbagai perguruan tinggi di Indonesia melakukan valling dan musyawarah dan menghasilkan persetujuan dakwah Islam melalui forum partai. Dalam strukturnya, DPD terdiri dari seorang ketua umum, seorang wakil ketua umum, beberapa kepala bidang, beberapa kepala badan, seorang sekretaris jenderal, seorang sekretaris bidang, seorang bendahara umum dan seorang bendahara bidang di berbagai bidang.

Karena PKS adalah partai sentral, DPD harus menunggu program turunan dari DPP dan DPW. Namun, meski tersentralisasi, PKS tidak otoriter dan kaku dalam pelaksanaan program dan kebijakannya. Program tersebut sesuai dengan kebutuhan masing-masing direksi. DPD juga memiliki fungsi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari kegiatan korupsi dan menghasilkan kader yang berkualitas serta membangun jati diri kader sehingga tercipta kader yang bersih dan peduli. Sebagai organisasi politik struktural, DPD PKS juga memiliki fungsi dan tanggung jawab kepada Pengurus Cabang (DPC) yang dimiliki oleh PKS di Kota Medan sebanyak 21 Kecamatan di Kota Medan dalam rangka menunjang kinerja DPD dan mensinergikan kader di kota Medan. Berikut deskripsi 21 DPC PKS di Kota Medan :

**Tabel Daftar Alamat DPC PKS Kota Medan**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT DPC</b>
1	DPC PKS Medan Tuntungan	Jalan Sawit Raya no.29
2	DPC PKS Medan Johor	Jalan Karya Jaya no. 248
3	DPC PKS Medan Amplas	Jalan Garu 1 no.188
4	DPC PKS Medan Denai	Jalan Jermal 7, Panglima Denai no.17
5	DPC PKS Medan Area	Gg. Mulia No.7, Tegal Sari II, Kec. Medan Area, Kota Medan, 20226
6	DPC PKS Medan Kota	Jalan Air Bersih no. 4
7	DPC PKS Medan Maimun	Jalan Brigjen Katamso no 8.
8	DPC PKS Medan Polonia	Jalan Mawar no. 15
9	DPC PKS Medan Baru	Jalan Sei Padang no. 19
10	DPC PKS Medan Selayang	Jalan Pasar 1 no.45
11	DPC PKS Medan Sunggal	Jalan Amal Gg. Melati 3
12	DPC PKS Medan Timur	Jalan Apera Raya no.79
13	DPC PKS Medan Helvetia	Jalan Budi Luhur Gg. Anggrek
14	DPC PKS Medan Petisah	Jalan Ayahanda Gg. Mistar
15	DPC PKS Medan Barat	Jalan Karya Setia no.8
16	DPC PKS Medan Perjuangan	Jl. Pimpinan No.36, Sei Kera Hilir I, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, 20222
17	DPC PKS Medan Tembung	Gg. Keluarga, Indra Kasih, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, 20221
18	DPC PKS Medan Deli	Jalan Amaliun 3 no. 40
19	DPC PKS Medan Labuhan	Jalan Yos Sudarso KM. 15.5
20	DPC PKS Medan Marelan	Jalan Paya Pasir no.114
21	DPC PKS Medan Belawan	Jalan Selebes Gg.12

**Sumber : DPD PKS Kota Medan**

Walaupun kader di DPD PKS Kota Medan berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda baik dari segi pekerjaan , suku, usia, namun keseriusan dan keaktifan mereka dalam menjalankan tugas yang telah diberikan dapat terlihat. Dari segi pendanaan, selain berasal dari Binsos Pembangunan Sosial, legislator, proposal, para kader juga tidak segan-segan untuk mandiri dan bersinergi dalam menangani pendanaan demi kelancaran program-program yang telah digariskan sebelumnya.



## E. Struktur Kepengurusan Partai Keadilan Sejahtera Kota Medan

**Tabel Kepengurusan Partai Keadilan Sejahtera Kota Medan**

NO	NAMA	JABATAN
1	H. Kasman Bin Marasakti Lubis	Ketua Umum
2	Rudiawan Sitorus	Sekretaris Umum
3	Erna Hestuti Daulay, S.Pd	Bendahara Umum
4	Sri Rezeki	Bidang Kaderisasi
5	Doni Hardiani Siregar, S.Pd.,M.Psi	Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga.
6	Rizal Hamdani	Bidang Kepemudaan
7	Khairil Anwar	Bidang Kepanduan
8	Muhammad Taufiq	Bidang Pemenagan Pemilu dan Pilkada
9	Alan Bangun Siregar	Bidang Hubungan Masyarakat
10	H. Rajudin Sagala, S.Pd.l	Bidang Hukum dan Kebijakan Publik
11	Ernawaty Ginting	Bidang Kesra
12	Son Haji Harahap	Bidang Pembangunan Keummatan dan Dakwah.
13	Syahril Rudi Siregar	Bidang BPJE
14	Ahmad Rosyadi	Bidang Ketenagakerjaan
15	Zulham Efendi	Bidang Tani dan Nelayan
16	Muhammad Aslam	Bidang Seni dan Budaya
17	Sukanto	BPC 1
18	Mukhlis Idrus, ST	BPC 2
19	DT Iskandar Muda	BPC 3
20	Khairuddin ButarButar, S.Hi	BPC 4
21	Isharianto Syahputra Sinambela	BPC 5

Sumber: DPD PKS Kota Medan

SUMATERA UTARA MEDAN